

**MAKNA ISRAF DALAM AL-QURAN
STUDI PENAFSIRAN IBNU AJIBAH DALAM AL-BAHR AL-MADID**

SKRIPSI



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh:

Mustaghfiri Sholeh

202012134104

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2024**

MAKNA ISRAF DALAM AL QURAN
STUDI PENAFSIRAN IBNU AJIBAH DALAM AL-BAHR AL-MADID

SKRIPSI



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Oleh:

Mustaghfiri Sholeh

202012134104

PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2024

MAKNA ISRAF DALAM AL QURAN

(Studi Penafsiran Ibn Ajibah dalam Bahrul Madid)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Al-
Quran dan Tafsir**

Oleh:

Mustaghfiri Sholeh

202012134104

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustaghfiri Sholeh
NIM : 202012134104
Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Saya menyatakan bahwa skripsi berjudul: "Makna Israf dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ibnu Ajibah dalam Bahr al-Madid" adalah hasil karya asli saya. Isi skripsi ini merupakan hasil penelitian dan pemikiran pribadi yang belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Semua sumber yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, termasuk pihak-pihak yang memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang berkaitan dengan ekspresi kalimat dan desain penelitian. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 20 Juli 2024

Yang bertanda tangan,



Mustaghfiri Sholeh

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Makna Israf dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ibnu Ajibah dalam al-Bahr al-Madid" yang ditulis oleh Mustaghfiri Sholeh ini telah disetujui pada tanggal 21 Juli 2024.

Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Achmad', with a horizontal line underneath it.

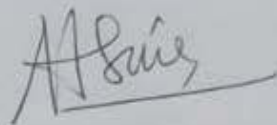
Achmad Imam Bashori M.Th.I.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "Makna Israf dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ibnu Ajibah dalam al-Bahr al-Madid" yang ditulis oleh Mustaghfiri Sholeh ini telah di uji pada tanggal, 28 Agustus 2024.

Tim Penguji:

1. Achmad Imam Bashori, M. Th.I. (ketua penguji)

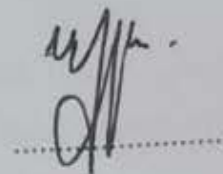


2. Mohammad Anas, S.T., M. Th.I. (sekertatis penguji)



3. Dr. Kusroni, M. Th.I.

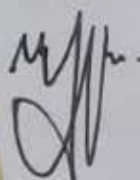
(penguji utama)



Surabaya, Selasa 28 Agustus\ 2024

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I.

NIDN. 2109048703

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRAK

Mustaghfiri Sholeh, NIM. 202012134104, Makna Israf Dalam Al-Quran, Studi penafsiran Ibnu Ajibah dalam al-Bahr al-Madid.

Di zaman kontemporer manusia lahir dengan gaya hidup yang berbeda-beda, ada yang berkekurangan, sederhana, dan berkecukupan semua didasari oleh perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dengan perilaku tersebut akhirnya menumbuhkan sifat-sifat negatif dalam melakukan sesuatu. Sayangnya, terkadang mereka tidak sadar akan hal tersebut, sehingga banyak darinya menganggap hal tersebut sebuah hal yang sepele. Oleh karena itu pemahaman sufistik makna Israf sangat relevan saat ini, melihat banyak hal sepele yang menjadikan mereka terjerumus dalam kesesatan. Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan makna sufi Israf dari penafsiran sufistik Ibnu Ajibah dan mengimplementasikannya pada masyarakat kontemporer.

Skripsi ini merumuskan dua pernyataan 1). Bagaimana Ibnu Ajibah memberi penjelasan sufistiknya tentang Israf?, 2). Bagaimana Implementasi Ibnu Ajibah dalam konteks kekinian?

Dengan pendekatan kualitatif penelitian yang mengandalkan data kepustakaan dengan metode tematik (maudu'i). Fokus utama penelitian adalah kitab al-Bahr al-Madid oleh Ibnu Ajibah, dengan dukungan dari sumber sekunder terkait. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan pemikiran Ibnu Ajibah tentang Israf dan diimplementasikan dalam konteks kekinian.

Ibnu Ajibah menafsirkan ayat dengan dua pendekatan, Dlahir dan Batin, sehingga Israf menurutnya bukan sekedar berlebihan-lebihan saja akan tetapi suatu perilaku yang didorong dengan nafsu, sehingga menjadikan orang tersebut berbuat semena-mena dan Allah tidak Ridho atas perilaku tersebut

Implementarasi israf pada era kontemporer menjadi relevan dalam berbagai aspek, seperti konsumsi, menejemen waktu, dan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan meningkatnya perkembangan zaman akan isu-isu lingkungan dan etika, penafsiran sufistik Ibnu Ajibah menekankan keseimbangan, moderasi, dan tanggung jawab serta kolektif. Penelitian ini mengusulkan bahwa dengan mengadopsi prinsip-prinsip sufistik tentang Israf, masyarakat modern dapat mengembangkan gaya hidup yang lebih harmonis.

Kata kunci: Israf, era kontemporer, sufistik, Ibnu ajibah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah proses mengalihkan huruf dari suatu bahasa ke dalam huruf bahasa lain. Tujuan utama dari transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asli agar terhindar dari kesalahan pengucapan yang dapat mengakibatkan salah pengertian terhadap makna asli kata-kata tersebut. Panduan transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan di Institut al-Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Untuk menunjukkan vokal panjang, digunakan tanda garis horizontal di atas huruf seperti a, i, dan u (ا, ي, و), contohnya pada kata Musrifiin, Muslimiin, dan sebagainya. Tanda

harakat ditransliterasikan sebagai berikut: fathah () menjadi "a", kasrah () menjadi "i", dan dhammah () menjadi "u". Tanda tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan huruf, seperti pada mufassir, tayyib, dan sebagainya. Pedoman ini diterapkan untuk istilah-istilah, nama pengarang, dan judul buku berbahasa Arab. Namun, untuk kata yang sudah umum dalam bahasa Indonesia, seperti lafaz Allah, asmaul husna, al-Qur'an, tafsir, dan hadis, tidak perlu menggunakan pedoman ini kecuali jika dituliskan dalam konteks aslinya demi konsistensi penulisan.



INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Israf Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ibnu Aibah dalam al-Babu al-Madid.” Semoga salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat beliau hingga akhir zaman. Aamiin.

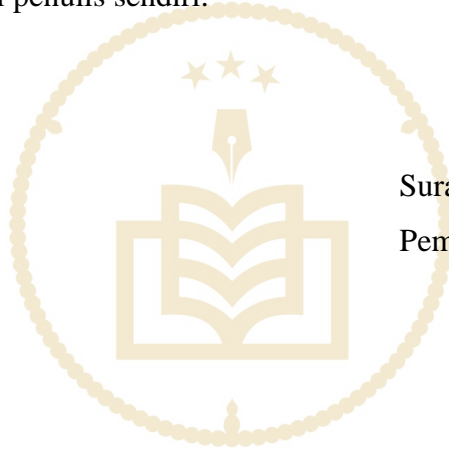
Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fill. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
2. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.1. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Bapak Achmad Imam Bashori M.Th.I. selaku kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing Skripsi. Dengan bimbingannya, penulis termotivasi untuk berusaha sekuat tenaga menyelesaikan skripsi ini.
4. Para dosen Institut Al-Fithrah Surabaya yang telah memberikan wawasan dan dukungan serta doa kepada penulis.
5. Ahmad Kholilullah. Selaku alumni dari STAI al-fithrah yang mendukung dan memberi wawasan serta pandangan kepada penulis.

6. Keluarga, termasuk Ibu, Adik, Kakak, Saudara dan Kerabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar serta dukungan yang langsung ataupun tidak langsung.
7. Kawan-kawan, khususnya *crew* Arabiyah Usroty, Burdah Time, serta kawan-kawan satu kelas Ilmu al-Qur'an dan tafsir di institut al-Fithrah Surabaya yang telah mendukung dan berkontribusi dalam memberikan wawasan dan pemahaman serta inovasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa penulisan ini dapat bermanfaat dan terinspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis sendiri.



Surabaya, 21 juli 2024

Pemulis

Mustaghfiri Sholeh
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

MOTTO

وتزيين البواطن بالمحبة والوداد أحسن من تزيين الظواهر وخراب البواطن

Memperbaiki batin dengan cinta dan kasih sayang lebih baik daripada memperbaiki dhohir sedangkan batinnya rusak



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

DAFTAR ISI

MAKNA ISRAF DALAM AL QURAN	i
STUDI PENAFSIRAN IBNU AJIBAH DALAM AL-BAHR AL-MADID	i
MAKNA ISRAF DALAM AL QURAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Metode penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II	20
ISRAF DALAM ISLAM.....	20
A. Pengertian Israf.....	20
B. Israf dalam al Qur'an.....	23
C. Perbedaan Israf dan Tabdzir.....	33
D. Contoh Israf dalam kehidupan sehari-hari.....	37
BAB III	44
PROFIL IBNU AJIBAH DAN TAFSIRNYA	44
A. Biografi Ibnu Ajibah dan Masa Intelektual	44
B. Kondisi sosiokultur.....	49
C. Karya-karya	51
D. Profil Tafsir Ibnu Ajibah	53
1. Latar belakang Tafsir Ibnu Ajibah.....	53
2. Sistematika Tafsir Ibnu Ajibah	55

3. Metode Tafsir Ibnu Ajibah.....	57
4. Corak tafsir Ibnu Ajibah	61
5. Penafsiran Ibnu Ajibah tentang Israf	62
BAB IV	76
ANALISIS IMPLEMENTASI ISRAF MENURUT IBNU AJIBAH	76
A. Pendahuluan.....	76
B. Implementasi Ibnu Ajibah dalam konteks kekinian.....	78
C. Implementasi konsep Israf	90
1. Prinsip-prinsip implementasi anti-israf	90
D. Dampak Implementasi anti-Israf.....	92
1. Dampak positif.....	92
2. Dampak sosial	92
3. Dampak lingkungan	93
BAB V	96
KESIMPULAN	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98



INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA